

RUMAH EDUKASI KOPI DESA SUKA CINTA: PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PUTRA ABADI

Muhammad Fikri Pangidoan Harahap dan Ahmad Syafi'i Nur Ilahi*

*e-mail: ahmadsyafiinurilahi3@gmail.com.

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat
Alamat: Jl RE Martadinata, B1K/157, Bandar Agung, Kota Negara,
Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31419.

Diserahkan tanggal 11 Agustus 2025, disetujui tanggal 1 September 2025

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian merupakan strategi krusial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Artikel pengabdian ini bertujuan untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun analisis yang dilakukan adalah bagian dari kegiatan evaluasi kegiatan pengabdian untuk menunjukkan dampak kegiatan Rumah Edukasi Kopi yang diinisiasi oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi di Desa Suka Cinta sebagai model pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, didukung oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan pemberdayaan menggunakan metode pendampingan pada mitra dan dampak kegiatan dievaluasi dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil pelaksanaan program pemberdayaan menunjukkan bahwa Rumah Edukasi Kopi berperan sebagai pusat pelatihan, produksi, dan pemasaran kopi lokal yang berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan anggota KWT. Kesimpulannya, inisiatif ini menunjukkan efektivitas program pemberdayaan berbasis komunitas dan pemanfaatan potensi lokal dalam memperkuat ekonomi perempuan desa.

Kata kunci: Pertamina, pemberdayaan perempuan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ekonomi desa, Kelompok Wanita Tani (KWT).

ABSTRACT

Women's empowerment in the agricultural sector is a crucial strategy to improve the welfare of rural communities. This article reports on the implementation of community service activities. The analysis is part of the evaluation of these activities. It aims to highlight the impact of the Coffee Education House, initiated by the Putra Abadi Women Farmers Group (KWT) in Suka Cinta Village, as a model of economic empowerment based on local potential and supported by PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat through its *Corporate Social Responsibility* (CSR) program. The empowerment activities were carried out using a mentoring approach, while their impact was evaluated qualitatively through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results show that the Coffee Education House functions as a center for training, production, and marketing of local coffee, successfully enhancing the knowledge, skills, and



income of KWT members. In conclusion, this initiative demonstrates the effectiveness of community-based empowerment programs and the utilization of local potential in strengthening the economic capacity of rural women

Keywords: : Pertamina, women's empowerment, Corporate Social Responsibility (CSR), village economy, Women Farmers Group (KWT).

PENDAHULUAN

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan. Sejarah kopi dimulai sejak abad ke-9. Pada awalnya kopi hanya terdapat di Ethiopia dengan varietas yang beragam. Kopi masuk ke Indonesia pada tahun 1696 yang dibawa oleh Belanda untuk ditanam di Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai penghasil kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Columbia, dan Vietnam. Kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Komoditas kopi sering kali mengalami fluktuasi harga akibat ketidakseimbangan antara pemerintah dan persediaan komoditas kopi di pasar dunia.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil kopi terbesar di Indonesia. Pada tahun 2024, luas areal perkebunan kopi di Sumatera Selatan mencapai 266,6 ribu ha dengan produktivitas 208,7 ribu ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Wilayah persebaran kopi di provinsi ini meliputi Kabupaten Oku Selatan, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagaralam. Khususnya Kota Pagaralam, memiliki 8.327 ha perkebunan kopi rakyat pada tahun 2025.

Desa Suka Cinta, Kecamatan Dempo, Kota Pagaralam, memiliki potensi besar dalam pengembangan industri kopi berkat tanah subur dan iklim yang mendukung. Mayoritas ibu rumah tangga di desa ini berprofesi sebagai petani kopi. Namun demikian, meskipun berlimpah potensi, pengolahan biji kopi oleh perempuan Desa Suka Cinta masih dilakukan secara manual diakibatkan oleh keterbatasan peralatan dan akses pasar, sehingga nilai tambah produk belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi melalui program pemberdayaan yang mampu meningkatkan keterampilan, memperkenalkan teknologi sederhana, serta membuka akses pemasaran yang lebih luas, agar perempuan desa dapat meraih manfaat ekonomi secara lebih berkelanjutan.

Menurut UN Women (2021) dan FAO (2020), perempuan di sektor pertanian sering menghadapi kesenjangan akses terhadap sumber daya, pelatihan teknis, teknologi, dan akses pasar. Keterbatasan ini mengakibatkan produktivitas perempuan petani lebih rendah bukan karena kapasitas, melainkan minimnya dukungan struktural dan kesempatan setara. Kondisi ini menjadi tantangan dalam mencapai ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi pedesaan yang inklusif.

Peran perempuan dalam sektor pertanian, khususnya kopi, sangat penting namun sering terabaikan. Di Desa Suka Cinta, perempuan tidak hanya terlibat dalam penanaman dan panen, tetapi juga aktor utama dalam pasca panen seperti pengupasan, penjemuran, dan penyortiran. Namun, kontribusi signifikan ini belum diimbangi dengan pengakuan dan akses yang memadai. Kurangnya pelatihan dan informasi berdampak pada kualitas dan nilai jual kopi yang belum optimal, berujung pada rendahnya pendapatan rumah tangga dan keterbatasan kemandirian ekonomi perempuan.

Kualitas dan cita rasa kopi dipengaruhi oleh budidaya, pasca panen, dan penyajian (Panggabean, 2011). Pengolahan pasca panen krusial untuk menghasilkan kopi berkualitas baik dari buah masak yang segera diolah, karena buah kopi mudah rusak dan memengaruhi cita rasa. Oleh karena itu, KWT Putra Abadi berinisiatif membentuk Program Rumah Edukasi Kopi sebagai wadah peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan industri kopi berkelanjutan di Desa Suka Cinta.

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat (FT Lahat), yang berlokasi di Lahat, Sumatera Selatan, bergerak di bidang penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak (BBM) untuk wilayah Lahat, Pagaralam, Empat Lawang, dan Muara Enim. Sebagai bagian dari komitmennya, FT Lahat berupaya membantu KWT Putra Abadi meningkatkan kualitas kopi

di Desa Suka Cinta melalui program Rumah Edukasi Kopi ini, dengan memberdayakan masyarakat desa Suka Cinta yang tergabung dalam KWT Putra Abadi melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

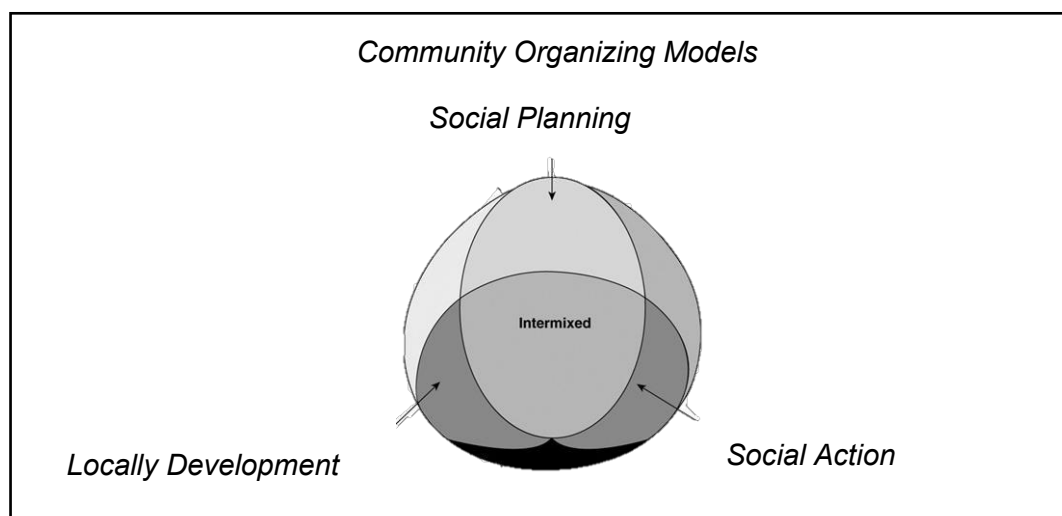
Menurut ISO 26000, CSR adalah tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui perilaku transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011). Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 butir 3 tentang Perseroan Terbatas juga menjelaskan bahwa CSR (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat umum.

Konsep CSR terus berkembang dari filantropi menjadi *community development* dan *corporate shared value* (CSV). *Community development* menekankan kemandirian masyarakat dan keberlanjutan, sementara CSV mengaitkan program CSR dengan *core business* perusahaan untuk memberikan keuntungan lebih. Banyak perusahaan kini fokus pada aktivitas CSR dengan konsep *community development* atau pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan, yang secara etimologi berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu (KBBI, 1995), merupakan konsep fundamental yang bertujuan meningkatkan kekuasaan kelompok rentan (Ife, 1995) dengan membekali individu atau kelompok kapasitas untuk mengambil keputusan dan bertindak atas hidup mereka sendiri. Ini melibatkan upaya mengurangi hambatan sosial atau personal, meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri, serta mentransfer daya dari lingkungan sekitar (Payne, 1997). Dalam konteks kesejahteraan sosial, pemberdayaan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui strategi perubahan mendasar, yang menurut Mardikanto (2014) mencakup enam tujuan utama: perbaikan kelembagaan melalui pengembangan jejaring kemitraan usaha; perbaikan usaha dengan meningkatkan semangat belajar dan aksesibilitas; perbaikan pendapatan keluarga dan masyarakat; perbaikan kondisi lingkungan (fisik dan sosial) yang sering terkait

dengan kemiskinan; perbaikan kualitas kehidupan setiap keluarga; dan pada akhirnya, terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.

Pengembangan masyarakat (*community development*) adalah pendekatan pembangunan bottom-up yang melibatkan peran aktif masyarakat dan sumber daya lokal sebagai potensi sosial. Twelvetrees (1991) mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*”. Pengembangan masyarakat menekankan penerapan pendekatan *community-based*, *local resources-based*, dan *sustainable*. Terdapat tiga model intervensi yang diperkenalkan oleh Jack Rothman (1974) dalam praktik pengembangan masyarakat: *locally development*, *social planning*, dan *social action*, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model intervensi dalam praktik pengembangan masyarakat
Sumber: Weil & Gamble, 2015.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kerangka model pengembangan masyarakat Jack Rothman dijadikan acuan untuk mempelajari bagaimana Program Rumah Edukasi Kopi yang dikembangkan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat mampu menggerakkan masyarakat Desa Suka Cinta untuk menciptakan program yang bermanfaat bagi masyarakat maupun lingkungan. Tulisan ini lebih lanjut memaparkan bagaimana Program Rumah Edukasi Kopi Desa Suka Cinta KWT Putra Abadi oleh Fuel Terminal Lahat yang bersifat *community-based* dapat berjalan berkelanjutan dan menjadi solusi atas permasalahan yang melatarbelakangi inisiasi program pengembangan pengolahan kopi di Desa Suka Cinta. Partisipasi dan gerakan masyarakat menjadi krusial demi keberlangsungan program, sebagai motor penggerak dalam menyelesaikan masalah sosio-ekonomi masyarakat dan pengolahan kopi yang menjadi keresahan masyarakat luas.

Manfaat dari program CSR ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Lingkungan Hidup:** Program ini mendukung pengembangan produk dan teknologi yang lebih ramah lingkungan.
2. **Bagi Masyarakat:** Program ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas produk kopi berkualitas dan turunannya, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. **Bagi Pemerintah:** Program ini mendukung pengembangan dan perbaikan kualitas hidup masyarakat Desa Suka Cinta melalui pemberdayaan perempuan dan pembangunan inklusif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan aspek penting bisnis modern yang melampaui kepatuhan atau kegiatan amal. CSR yang efektif mengintegrasikan praktik etis ke dalam operasi inti perusahaan, memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Perusahaan perlu terus menyesuaikan strategi CSR untuk memenuhi tantangan dan harapan yang muncul, memastikan keberhasilan jangka panjang dan dampak sosial yang positif.

Dukungan perusahaan terhadap infrastruktur lokal, usaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, membantu masyarakat berkembang mandiri sesuai dengan Tema Rencana Kerja Pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi, meningkatkan keterampilan, dan memperluas akses pasar bagi petani kopi. Dengan demikian, kemitraan yang terjalin tidak hanya bersifat transaksional tetapi juga transformatif yang menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan pada mitra. Setelah kegiatan berakhir, evaluasi dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk mendalami dan menganalisis proses serta dampak Program Rumah Edukasi Kopi Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi di Desa Suka Cinta, Kecamatan Dempo, Kota Pagar Alam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan kelompok masyarakat mitra binaan (KWT Putra Abadi) dan stakeholder terkait, meliputi Pemerintah Desa Suka Cinta, Kota Pagar Alam, serta Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BKP5K). Data tambahan dikumpulkan melalui observasi langsung dan studi dokumentasi sebagai pendukung analisis. Studi pustaka juga dilakukan dengan merujuk artikel-artikel jurnal terpublikasi untuk memperkuat latar belakang dan analisis data, khususnya mengenai pentingnya publikasi artikel tentang Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Rumah Edukasi Kopi Desa Suka Cinta KWT Putra Abadi sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dan program CSR perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat (FT Lahat) melaksanakan aktivitas CSR sebagai komitmen dalam menjaga kese-

imbangan ekosistem lingkungan dan alam melalui pengembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (Tsamara et al., 2019). CSR telah dikenal masyarakat semenjak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 27 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai kewajiban perusahaan (Peraturan Perundang-Undangan, 2007). Pelaksanaan CSR yang tepat dan sesuai dapat memberikan dampak serta kebermanfaatan relevan dengan kebutuhan perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar, seperti penyerapan tenaga kerja, peningkatan kapasitas masyarakat, perbaikan ekosistem, serta pemenuhan kebutuhan fisik dan sosial (Salinding & Akim, 2017). Melalui CSR, masyarakat di sekitar perusahaan dapat mencapai perbaikan kondisi dan peningkatan kualitas hidup.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan masyarakat berkelanjutan, PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat berupaya mewujudkan perubahan sosial melalui perbaikan ekosistem lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup. Implementasinya dilakukan secara intensif melalui pendampingan masyarakat di Desa Suka Cinta dengan tajuk "Program Rumah Edukasi Kopi Desa Suka Cinta Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi". Program ini berfokus pada peningkatan ekonomi anggota kelompok tani di Desa Suka Cinta serta upaya

pelestarian lingkungan wilayah Kota Pagar Alam.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi terbentuk pada 4 Januari 2014, dilatarbelakangi oleh potensi alam kopi di Desa Suka Cinta dan fakta bahwa 90% perempuan desa berprofesi sebagai petani kopi. Pembentukannya didukung oleh Pemerintah Desa Suka Cinta, Kelurahan Atung Bungsu, Kecamatan Dempo, Kota Pagar Alam, dan Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BKP5K) Kota Pagar Alam, disahkan melalui SK Nomor: 800/2/Bid.Peny/BKP5K/2014.

Saat ini, KWT Putra Abadi dipimpin oleh Ibu Weny Yuliarty dengan 25 anggota ibu-ibu berusia 30-40 tahun yang berprofesi sebagai petani kopi. Pembentukan KWT Putra Abadi dilatarbelakangi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Desa Suka Cinta (wilayah operasional Ring 2 PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat), yaitu: pengolahan kopi yang belum maksimal, tingkat penghasilan rendah, serta etos kerja petani kopi yang masih individual. Padahal, hal ini dapat menjadi potensi besar jika terbentuk kegiatan pertanian kolektif.

Aksi kolektif, sebagaimana dijelaskan oleh Pandolfelli, Meinzen-Dick & Dohrn (2007), adalah proses memengaruhi perubahan melalui pembentukan dan pemeliharaan organisasi sukarela serta keputusan kelompok untuk bergerak secara kolektif. Hal ini mendorong PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal

Lahat untuk terlibat dalam pengembangan sektor pengolahan kopi dengan membentuk kelompok binaan “Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi” yang beranggotakan 25 Kepala Keluarga, dengan harapan menciptakan perekonomian yang lebih kuat dan memberikan perubahan positif bagi masyarakat dan lingkungan. Program ini secara berkala telah membantu meningkatkan perekonomian dan taraf hidup KWT Putra Abadi, serta telah memberikan edukasi pengolahan kopi kepada 100 orang masyarakat umum di Desa Suka Cinta

Berdasarkan dokumen perusahaan (Dokumen Implementasi Program, 2024), Program Rumah Edukasi Kopi Desa Suka Cinta Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi oleh Fuel Terminal Lahat bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan pengelolaan kopi di Desa Suka Cinta.
2. Meningkatkan kapasitas usaha, pendapatan ekonomi, dan kemandirian masyarakat.
3. Mendorong pertanian berkelanjutan.

Melalui Program Rumah Edukasi Kopi KWT Putra Abadi, anggota KWT diberikan pelatihan intensif untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam seluruh proses pascapanen kopi, mulai dari sortasi, roasting, hingga brewing, serta aspek pengemasan produk dan strategi pemasaran. Peningkatan kapasitas ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian.

Muhammad Fikri Pangidoan Harahap dan Ahmad Syafi'i Nur Ilahi: Rumah Edukasi Kopi Desa Suka Cinta: Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi.

dirian perempuan yang tergabung dalam KWT Putra Abadi. Lebih lanjut, PT. Pertamina Patra Niaga juga memberikan kesempatan kepada Ketua KWT Putra Abadi untuk menjadi pemateri dalam pelatihan-pelatihan peng-

olahan kopi kepada mitra binaan PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, menunjukkan keberhasilan transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas kepemimpinan lokal (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Pelatihan Pengolahan Kopi KWT Putra Abadi.



Gambar 3. Sertifikat Pemateri Pengolahan Kopi KWT Putra Abadi kepada Kelompok KEMUDI binaan PT. Pertamina Patra Niaga Aviation Fuel Terminal SBM II.

Produksi kopi oleh KWT Putra Abadi tidak hanya berfokus pada kualitas produk, tetapi juga mengedepankan inovasi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Ampas kopi diolah menjadi pupuk organik, yang kemudian diaplikasikan untuk mendukung keberlanjutan

sumber daya alam kopi di Desa Suka Cinta bagi generasi mendatang. Praktik ini juga membantu KWT Putra Abadi mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam kegiatan pertanian mereka.

Menariknya, keberhasilan KWT Putra Abadi dalam mengelola limbah kulit kopi menjadi pupuk kompos telah menarik perhatian PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat. Hal ini berujung pada kerja sama dalam program keanekaragaman hayati di wilayah operasional FT Lahat, yaitu “Pemupukan Berbasis Injeksi Enzim Protease untuk Meningkatkan Proses Humifikasi Area Konservasi PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat” (Dokumen Inovasi Program Keanekaragaman Hayati FT Lahat, 2024).

KWT Putra Abadi kini memiliki beragam produk turunan kopi, seperti Kopi Bubuk, Keripik Pangsit Kopi, dan Stik Kopi (Gambar 4). Diversifikasi produk ini telah berhasil menembus pasar di luar Kota Lahat, termasuk kota-kota besar seperti Jakarta, Palembang, Yogyakarta, dan Surabaya. Bahkan, KWT Putra Abadi telah sukses menjalin kerja sama ekspor ke Malaysia. Gambar 5 memperlihatkan penandatanganan MoU kerjasama KWT Putra Abadi yang difasilitasi oleh FT Lahat di Trade Expo Indonesia (TEI) pada tahun 2024.



Gambar 4. Diversifikasi Produk KWT Putra Abadi.



Gambar 5. Jejaring Ekspor KWT Putra Abadi di Trade Expo Indonesia (TEI) 2024.

Singkatnya, program ini secara inheren menciptakan nilai bersama (Shared Value). Melalui inisiatif ini, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat tidak hanya memberdayakan masyarakat lokal dan melestarikan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi signifikan yang menguntungkan semua pihak terlibat. Tabel 1 berikut adalah tabel program dan capaian KWT Putra Abadi dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Capaian Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi tahun 2022 – 2025.

Karakteristik Pemberdayaan	2022	2023	2024	2025
Peningkatan Program dengan Sarana dan Prasarana program	a) Melakukan sosial Mapping Desa Suka Cinta b) FGD dan Pemetaan Awal	a) Pembangunan Rumah Edukasi b) Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Kopi	a) Perbaikan Rumah Produksi Kopi dan pelatihan Pengelolaan Kopi b) Pengadaan Sarana dan Prasarana Produksi Kopi	Managemen t Quality Qontrol Produk
Peningkatan Kapasitas Kelompok	a) Melakukan sosial Mapping Desa Suka Cinta b) FGD dan Pemetaan Awal	a) Pelatihan Pengelolaan Kopi b) Pelatihan sistem manajemen pengelolaan Usaha Kopi c) Pelatihan Pemasaran Produk	a) Ketua Kelompok Wanita Tani Putra Abadi menjadi Pemateri kepada Kelompok Pemuda Pemudi Cinta Lingkungan (Kemudi) CSR Binaan PT Pertamina Patra Niaga SMB II	Monitoring & Evaluasi Program
Pemasaran Produk	a) Melakukan sosial Mapping Desa Suka Cinta b) FGD dan Pemetaan Awal	a) Branding Packaging Produk b) Pameran – Pemaren UMKM Tingkat Kabupaten & Provinsi	a) Pelatihan Online Marketing b) Jejaring Ekspor di Trade Expo Indonesia (TEI) 2024 c) Pameran di Pertamina Small Medium Enterprise Expo (SMEXPO)	Monitoring & Evaluasi Program

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga FT Lahat telah berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), di antaranya:

1. SDG 1: Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*): Program Rumah Edukasi Kopi telah berhasil mengentaskan 25 orang dari kemiskinan.
2. SDG 2: Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*): Akses makanan yang lebih bergizi untuk anggota KWT Putra Abadi dengan Peningkatan Penghasilan.
3. SDG 5: Kesenjangan Gender (*Gender Equality*): Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi yang bernilai tambah tinggi, seperti pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk kopi
4. SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*): Dengan meningkatkan pendapatan masing-masing anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi dan memberikan lapangan kerja.

SIMPULAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan aspek esensial dari bisnis modern yang melampaui kepatuhan semata atau kegiatan amal. CSR yang efektif mengintegrasikan praktik etis ke dalam operasi inti perusahaan, memberikan manfaat bagi se-

mula pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Seiring berkembangnya lanskap global, perusahaan harus terus menyesuaikan strategi CSR mereka untuk memenuhi tantangan dan harapan yang muncul, memastikan keberhasilan jangka panjang dan dampak sosial yang positif. Dukungan perusahaan terhadap infrastruktur lokal, usaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, membantu masyarakat berkembang secara mandiri sesuai dengan Tema Rencana Kerja Pemerintah.

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat telah mengimplementasikan program CSR dengan menggabungkan tiga model pengembangan masyarakat (sesuai Jack Rothman, 1974) yang menjadi kunci pelaksanaan Program Rumah Edukasi Kopi Kelompok Wanita Tani Putra Abadi. Strategi CSR yang paling efektif seringkali melibatkan integrasi yang seimbang dari pendekatan *locally development, social planning, dan social action*. Program dapat mencapai dampak yang lebih besar dengan menggabungkan inisiatif berbasis komunitas dengan dukungan kelembagaan dan partisipasi dari masyarakat. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa upaya CSR bersifat komprehensif, menangani berbagai tingkat kebutuhan, dan memanfaatkan sumber daya yang beragam. Dengan menyelaraskan strategi CSR dengan model-model pengembangan masyarakat ini, pe-

usaha dapat memberikan solusi atas permasalahan di Desa Suka Cinta, baik dari sisi ekonomi masyarakat sebagai pendongkrak ekonomi daerah maupun dari sisi penyelamatan lingkungan hidup dengan inovasi pertanian berkelanjutan. Lebih luas lagi, Program Rumah Edukasi Kopi Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi mampu meningkatkan dampak sosial, membangun hubungan komunitas yang lebih baik, dan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDG's).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pertama dan utama, Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Internal PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Lahat atas semua dukungan selama proses pelaksanaan sampai pada penyusunan dan penerbitan jurnal pengabdian ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tak terhingga kepada seluruh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putra Abadi di Desa Suka Cinta. Kerja keras, semangat, dan partisipasi aktif ibu-ibu sekalian adalah inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tanpa kolaborasi dan keterbukaan Anda semua, kegiatan ini tidak akan mungkin terlaksana. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pemerintah Desa Suka Cinta dan seluruh pihak terkait yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses pelaksanaan

kegiatan ini. Semoga artikel ini dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia, serta memberikan manfaat nyata bagi pengembangan masyarakat, khususnya di sektor kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2024). Luas Lahan Produksi Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. BPS, Sumatera Selatan.
- FAO. (2020). *The impact of COVID-19 on women in rural areas*.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2011). *ISO 26000 Guidance on Social Responsibility*.
- Panggabean, E. (2011). Buku Pintar Kopi. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pandolfelli, L., Meinzen-Dick, R., & Dohrn, S. (2007). *Collective Action for Small-Scale Producers: A Sourcebook for Policy Dialogue*. IFPRI.
- Payne, M. (1997). *Modern Social Work Theory*. Macmillan Press.
- Peraturan Perundang-Undangan. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Rothman, J. (1974). *The Interweaving of Community Intervention Approaches*. *Journal of Community Practice*.
- Salinding, F., & Akim, S. (2017). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kalimantan Prima Persada Terhadap Masyarakat di Desa Lura. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*.
- Tsamara, S., Aliyah, R., & Fitriana, N. (2019). Peran Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan

Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal
Ilmiah Manajemen Publik dan
Kebijakan Sosial.

Twelvetreets, A. (1991). *Community Work*.
Macmillan Education.

UN Women. (2021). *The gendered impacts of
COVID-19 in rural areas*.